

BAB V

PEMBAHASAN

A. Terdapat Pengaruh Metode *Question Student Have* (QSH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA MA Darul Huda Wonodadi Tahun Pelajaran 2015/2016

Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh metode *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA MA Darul Huda Wonodadi tahun pelajaran 2015/2016. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil (UAS) mata pelajaran Matematika kelas X IPA kemudian data tersebut dianalisis. Berdasarkan analisis data tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa sampel homogen, sehingga kelas eksperimen dapat diberikan perlakuan menggunakan metode *Question Student Have* (QSH) dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Setelah kedua kelas sampel diberikan perlakuan yang berbeda, langkah selanjutnya yaitu keduanya diberi tes hasil belajar sebagai evaluasi hasil belajar pada sub pokok bahasan Sistem pertidaksamaan linier dua variabel, dengan jumlah dan bobot soal yang sama. Hasil tes kedua kelompok tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data

dan uji homogenitas data dengan menggunakan SPSS 16.0 maupun dengan perhitungan manual menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tes hasil belajar yang akan dianalisis dengan uji hipotesis berupa *t-test*. Setelah dilakukan analisis maka dapat ditarik suatu kesimpulan.

Dari hasil penyajian dan analisis data, hasilnya menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen yaitu 80,3 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 71,14. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol.

Kemudian, hasil analisis data uji normalitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,691 pada kelas eksperimen dan 0,443 pada kelas kontrol. Dimana hasil dari keduanya sama-sama yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas **berdistribusi normal**.

Sedangkan pada uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,275. Jadi, dengan taraf signifikansi 0,05 maka data mempunyai **nilai varian yang sama** yang berarti **homogen**.

Hasil dari pengujian analisis data dengan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai t_{hitung} atau $t_{empirik} = 1,943$. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,682. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh metode *Question Student Have* (QSH) terhadap nhasil belajar siswa kelas X IPA MA Darul Huda Wonodadi tahun pelajaran 2015/2016".

Uraian di atas menggambarkan bahwa penggunaan model pembelajaran dengan metode *Question Student Have* (QSH) memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA MA Darul Huda Wonodadi. Hal ini dipengaruhi oleh kelebihan-kelebihan dari *Question Student Have* (QSH) yaitu:¹

- a) Dapat melatih kemampuan bekerja sama. Karena membagi peserta didik menjadi berkelompok, dengan berkelompok peserta didik tidak mungkin salah satu peserta didik akan diabaikan dan sulit juga bagi peserta didik untuk tidak aktif.
- b) Melatih kemampuan mendengarkan pendapat orang lain.
- c) Mampu meningkatkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari.
- d) Dapat melatih rasa peduli dan kerelaan dalam berbagi.
- e) Mampu meningkatkan rasa penghargaan terhadap orang lain.
- f) Mampu meningkatkan minat, motivasi dan suasana belajar serta kecepatan menangkap materi.

Berdasarkan manfaat QSH yang dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode QSH membuat semua peserta didik lebih aktif dalam proses belajar, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses belajarnya. Sehingga, dengan penerapan metode ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar pada tiap individu, karena adanya tanggung jawab individu untuk keberhasilan kelompok. Kemudian, QSH sendiri merupakan salah satu tipe instruksional dari belajar aktif

¹ Hisyam Zaini dkk, *Srategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 17-18.

(*active learning*) yaitu segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.²

Metode belajar aktif tipe *Question Students Have* (QSH) merupakan suatu kegiatan belajar kolaboratif yang dapat digunakan guru ditengah-tengah pelajaran, sehingga dapat menghindari cara pengajaran yang selalu didominasi oleh guru dalam proses belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar secara kolaborasi (bekerja sama) diharapkan peserta didik akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif. Aktivitas dalam metode belajar aktif tipe *Question Students Have* (QSH) merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Metode ini menggunakan teknik untuk mendapatkan partisipasi peserta didik melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapan melalui percakapan.³

Metode pembelajaran *Question Student Have* (QSH) memberikan manfaat bagi peserta didik. Baik manfaat selama pembelajaran berlangsung maupun manfaat bagi hasil belajar peserta didik. QSH memberikan pengaruh positif bagi peserta didik, pengaruh tersebut yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar dan rata-rata hasil belajar pada kelas yang menerapkan metode *Question Student Have* (QSH).

²Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 36.

³Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, hal. 43.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA MA Darul Huda Wonodadi tahun pelajaran 2015/2016.

B. Penerapan Metode *Question Student Have* (QSH) Berpengaruh Rendah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA MA Darul Huda Wonodadi Tahun Pelajaran 2015/2016.

Besarnya pengaruh metode *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA MA Darul Huda Wonodadi adalah 12,88%.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA MA Darul Huda Wonodadi. Ini juga dapat dilihat pada rata-rata kelas eksperimen yaitu 80,3 sedangkan rata-rata kelas kontrol yaitu 71,14.

Tingginya nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen jika dibandingkan dengan kelas kontrol ini disebabkan oleh penerapan metode *Question Student Have* (QSH) membuat siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar untuk menemukan pemecahan masalah yang diberikan oleh guru. Selain itu dengan adanya Metode QSH siswa dituntut untuk mampu memahami materi secara individu agar mendapatkan nilai kelompok yang bagus.⁴ Serta siswa dapat mengutarakan materi yang belum dapat dimengerti dengan selembaran kertas yang diputar searah jarum jam, dengan metode QSH ini memberikan peluang pada siswa yang malu bertanya dan kurang aktif dalam mengikuti

⁴ Muhammad Fathurohman, *Model-Model Pembelajaran inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan...*, Hal. 78

pembelajaran. Demikian pula dengan adanya metode QSH membuat siswa tidak merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk melihat presentase keberhasilan belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol disajikan pada tabel 5.1 dan tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.1
Kategori persentase hasil belajar siswa kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	96 – 100	4	17,40%
2.	Baik	88 – 95	3	13%
3.	Cukup Baik	80 – 87	6	26,10%
4.	Kurang Baik	72 – 79	4	17,40%
5.	Tidak baik	64 – 71	2	8,70%
6.	Sangat Tidak Baik	56 – 63	4	17,40%

Tabel 5.2
Kategori persentase hasil belajar siswa kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Baik	95 – 100	5	22,70%
2.	Baik	86 – 94	0	0%
3.	Cukup Baik	77 – 85	0	0%
4.	Kurang Baik	68 – 76	7	31,80%
5.	Tidak baik	59 – 67	3	13,60%
6.	Sangat Tidak Baik	50 – 58	7	31,80%

Berdasarkan tabel 5.1 dan tabel 5.2 di atas didapatkan perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana, kelas eksperimen menggunakan metode QSH dan penggunaan metode konvensional pada kelas

kontrol. Frekuensi nilai tertinggi yang diperoleh kelas eksperimen yaitu pada kategori cukup baik antara nilai 80-87 dengan persentase 26,10% sedangkan frekuensi nilai tertinggi yang diperoleh kelas kontrol yaitu pada kategori sangat tidak baik antara nilai 50-58 dengan persentase 31,80%.

Hal tersebut di atas dikarenakan metode *Question Student Have* (QSH) bersifat sebagai pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individu untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai kelas yang berbeda. *Question Student Have* (QSH) menyediakan cara penggabungan kekuatan motivasi dan bantuan teman sekelas pada pembelajaran kooperatif dengan program pengajaran individual yang mampu memberi semua siswa materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dalam bidang matematika dan memungkinkan mereka untuk memulai materi-materi berdasarkan kemampuan mereka sendiri.⁵ Sehingga materi yang diberikan dapat diterima oleh sebagian besar peserta didik baik yang pintar maupun tidak.

QSH sendiri ikut memberikan peran penting karena membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Serta metode ini menggunakan teknik untuk mendapatkan partisipasi peserta didik melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada peserta didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapan melalui percakapan.⁶ Strategi pembelajaran ini dapat memotivasi peserta didik untuk dapat menggali kemampuan dengan mengonstruksi konsep pembelajaran dengan belajar membuat pertanyaan dari apa yang dipelajarinya. Guru memfasilitasi pengetahuan agar peserta didik secara

⁵ Shlomo Sharan, *The Handbook Of Cooperative Learning...*, Hal. 24

⁶ Suyadi,, *Strategi Pembelajaran Karakter*, hal. 43

individual atau diskusi mempelajari konsep, kemudian peserta didik membuat pertanyaan yang tidak dimengerti dan menganalisis pertanyaan tersebut dari tingkat kepentingan atau tingkat kesulitan untuk dibahas dalam kelas.⁷

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar matematika dengan menggunakan pengaruh metode *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA MA Darul Huda Wonodadi. Rekapitulasi hasil penelitian dapat disajikan pada tabel 5.3 berikut:

Tabel 5.3
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Taraf Signifikansi	Kriteria Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh metode <i>Question Student Have</i> (QSH) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA MA Darul Huda Wonodadi tahun pelajaran 2015/2016.	$t_{hitung} = 1,943$ 5%	t_{tabel} 5% = 1,682	Signifikan karena $t_h \geq t_t$	Ada pengaruh metode <i>Question Student Have</i> (QSH) terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA MA Darul Huda Wonodadi tahun pelajaran 2015/2016.

⁷H. Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal 106.

